

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Guru merupakan elemen kunci dalam system pendidikan karena guru selalu berinteraksi langsung dengan siswa, memberikan keteladanan, motivasi dan inspirasi secara terus menerus. Oleh karena itu, guru harus selalu bersemangat, berprestasi, dan kreatif dalam berkarya dalam proses pembelajaran. Dengan menunjukkan hal-hal tersebut diharapkan proses pembelajaran menjadi efektif dan berkualitas.

Kreativitas guru diperlukan dalam upaya memotivasi siswa agar mau belajar sehingga bakat dan minat siswa teraktualisasi dalam kegiatan belajar. Kreativitas seorang guru dapat terlihat dari cara guru menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran.

Menurut Utami Munandar (2009: 12), mengemukakan bahwa kreativitas adalah hasil interaksi antara individu dan lingkungannya, kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang sudah ada atau dikenal sebelumnya, yaitu semua pengalaman dan pengetahuan yang telah diperoleh seseorang selama hidupnya baik itu dilingkungan sekolah, keluarga, maupun dari lingkungan masyarakat.

Kreatif adalah memiliki daya cipta, memiliki kemampuan untuk berkreasi (Silberman dalam Yuliani 2009:87). Peran aktif anak dalam proses pembelajaran akan menghasilkan generasi yang kreatif, artinya generasi yang mampu menghasilkan sesuatu untuk kepentingan dirinya dan orang lain. Kreatif juga dimaksudkan agar guru menciptakan kegiatan-kegiatan belajar yang beragam sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan anak.

Dalam proses belajar mengajar interaksi antara guru dan anak didik akan terjadi baik langsung maupun tidak langsung. Belajar pada hakekatnya adalah perubahan yang terjadi pada diri seseorang setelah berakhirnya melakukan aktivitas belajar. Sedangkan hakekat mengajar adalah suatu proses, yaitu proses

mengatur, mengorganisasikan lingkungan yang ada disekitar anak didik, sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong anak didik melakukan proses belajar. (Djamarah, 2010:38-39)

Pengertian pembelajaran yang dikemukakan oleh Trisnu menekankan bahwa guru berupaya untuk membuat siswanya mau belajar sehingga guru harus kreatif dan komunikatif dalam menyampaikan apa yang menjadi tujuan pembelajaran dan untuk menyampaikan pesan pada tema pengajarannya, oleh karena itu guru memerlukan yang disebut media dalam menyampaikan pesan dan tujuan pembelajarannya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses pada diri anak.

Guru dituntut agar dapat berinovasi dalam pengajarannya melalui media pembelajaran yang di tampilkan, selain dapat menarik perhatian siswa dapat juga membuat siswa betah di dalam kelas serta meningkatkan kualitas belajar siswa. Jika guru menggunakan media pembelajaran maka terjadilah proses penyaluran pesan atau informasi (AECT dalam Azhar, 2011:3). Oleh karena itu media pembelajaran dikatakan sebagai alat komunikasi.

Media dalam kamus ilmiah populer (Pius, 364) adalah perantara (informasi) atau wadah, sedangkan menurut arif (1993:6), kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium*, yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar, jadi menurutnya media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di TK Delima, diketahui bahwa media pembelajaran yang diterapkan guru dalam mengajar masih kurang dan gurupun kebanyakan hanya memberikan tugas menggambar, mewarnai, menghitung, dan bercerita sehingga dapat mengakibatkan tidak konsentrasi anak dan kurang berminat anak belajar. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kreativitas guru dalam merancang media pembelajaran.

Untuk mengatasi masalah tersebut maka, guru harus kreatif dalam merancang media pembelajaran dngan baik dan menarik. Yaitu, memperbanyak bahan alat peraga sesuai dengan lingkungan alam sekolah, media pembelajaran yang disiapkan guru harus sesuai dengan tujuan materi pembelajaran, dan penyusunan materi harus disesuaikan tujuan teknis pembelajaran yang mengarah kepada lingkungan sekolah itu sendiri. Sehingga dapat menciptakan konsentrasi dan minat anak dalam mengikuti pembelajaran yang disajikan oleh guru dikelas.

Untuk demikian, perlu adanya penelitian untuk membuktikan apakah kreativitas guru dalam merancang media pembelajaran dapat menciptakan tujuan pembelajaran pada AnakUsia Dini kelompok B di TK Delima. Oleh karena itu penelitian ini dapat disimpulkan dengan judul “Deskripsi Kreativitas Guru Dalam Merancang Media Pembelajaran Anak Usia Dini Di Kelompok B TK Delima Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan masalah-masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka ada beberapa hal yang dapat diidentifikasi sebagai suatu permasalahan dalam penelitian ini yaitu :

1. Media pembelajaran yang diterapkan guru dalam mengajar masih kurang
2. Guru lebih banyak hanya memberikan tugas menggambar, mewarnai, menghitung, dan bercerita

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan bagaimana kreativitas guru dalam merancang media pembelajaran Anak Usia Dini di Kelompok B TK Delima Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk Mendeskripsikan Kreativitas Guru Dalam Merancang Media Pembelajaran Anak Usia Dini Di Kelompok B TK Delima Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian adalah:

#### **1.5.1 TEORITIS :**

Secara teoritis manfaat diadakannya penelitian ini adalah untuk memperkaya bahan dan alat peraga sebagai media pembelajaran bagi PAUD khususnya Kreativitas Guru Dalam Merancang Media Pembelajaran.

#### **1.5.2 PRAKTIS :**

##### **a. Sekolah :**

Manfaat bagi Sekolah secara praktis diadakannya penelitian ini adalah, agar segala kekurangan media pembelajaran di sekolah semakin lengkap melalui Kreativitas Guru Dalam Merancang Media Pembelajaran.

##### **b. Bagi guru :**

Manfaat bagi Guru secara praktis diadakannya penelitian ini adalah untuk meningkatkan karir dan kreatif guru dalam merancang media pembelajaran yang baik melalui Kreativitas Guru Dalam Merancang Media Pembelajaran.

c. **Peneliti** :

Dengan diadakannya penelitian ini Insya Allah dapat menambah serta memperluas pengetahuan penulis mengenai cara Kreativitas Guru Dalam Merancang Media Pembelajaran ,demi masa depan penulis.